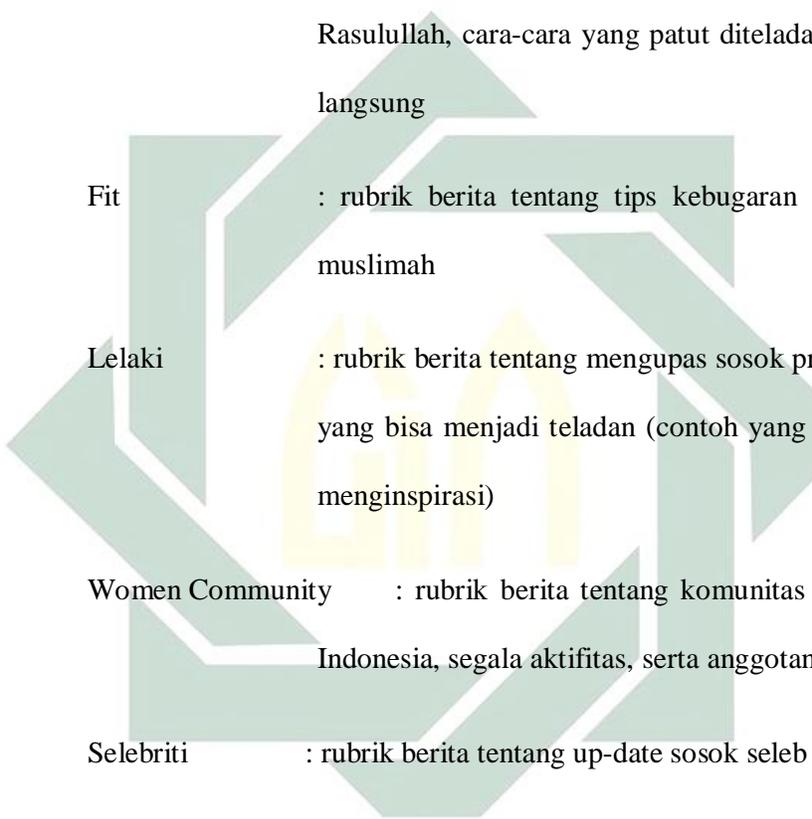


Copy Editor	: Irma Isya
Fotografer	: Nizar (Redaktur) Azhar Rossy
Sekretaris Redaksi	: Wahyu
Tim Artistik	: Hardiono (Manajer) Ghulam Idrus Citra Ayu Nanang Andi
Tim Penjualan	: Imam (Manajer) Sukarji Husnan Ali
Tim Iklan	: Yunus (manajer) Isti Budi Novi
Manajer Keuangan	: Zakiyatul Afidah
Penerbit	: PT. NURANI MEDIA TEDUH
Direktur	: H Imawan Mashuri

- Cat walk : rubrik berita tentang liputan fashion show yang up-date dimana saja baik internasional,nasional maupun daerah yang update
- Hijab story : rubrik berita tentang mengupas seorang public figure, artis/tokoh (cerita yang menarik)
- Make-up : rubrik berita tentang tips make up muslimah
- Make-over : rubrik berita tentang aplikasi wajah make up muslimah
- Event : rubrik berita tentang streigh news mengenai fashion (launching butik)
- Kepribadian : rubrik berita tentang info tersembunyi bagaimana menjadi muslimah yang berkualitas dan kuat
- Anda & Dia : rubrik berita tentang info tersembunyi relasi suami istri yang tersembunyi
- Karir : rubrik berita tentang info tersembunyi tentang wanita karir/masalah yang sering dihadapi
- Profil : rubrik berita tentang tokoh wanita sukses yg bisa menginspirasi wanita lainnya berasal dari background apa saja



Women-net	: rubrik berita tentang kisah/kondisi wanita di luar negeri (penjuru dunia), perkembangan muslimah diluar negeri
Tips	: rubrik berita tentang info tersembunyi tentang Rasulullah, cara-cara yang patut diteladani secara langsung
Fit	: rubrik berita tentang tips kebugaran (olahraga) muslimah
Lelaki	: rubrik berita tentang mengupas sosok pria muslim yang bisa menjadi teladan (contoh yang baik yang menginspirasi)
Women Community	: rubrik berita tentang komunitas muslimah Indonesia, segala aktifitas, serta anggotanya
Selebriti	: rubrik berita tentang up-date sosok seleb
Aksesori	: rubrik berita tentang trend yg sedang up-date
Hijab	: rubrik berita tentang tata cara berhijab muslimah
Traveling	: rubrik berita tentang catatan perjalanan ke luar negeri (siapa saja)
Diet	: tentang diet /tips diet seorang artis

		<p>menghapus anggapan-anggapan orang bahwa wanita berhijab itu tidak hanya menggunakan pakaian monoton yang terkesan old fashion dan juga tidak pintar. Tetapi juga bias tampil modern dan memiliki kecerdasan.</p> <p>Untuk anggota HSCM saat ini keseluruhan anggota berjumlah 20 orang. “ Jumlah sebenarnya anggota HSCM 50 orang, hanya saja karena kesibukan dari masing-masing, anggota sekarang yang masih aktif mengikuti kegiatan sekitar 20 orang”, ucap wanita cantik ini.</p> <p>Tiap anggota yang bergabung di komunitas ini tidak hanya mahasiswa dan pelajar, bahkan ibu rumah tangga juga da yang bergabung dalam komunitas ini. Namun, memang mayoritas dari anggota ini merupakan</p>
--	--	---

		<p>mahasiswa.</p> <p style="text-align: center;">GANTI NAMA</p> <p>Sebelum menyandang nama HSCM, komunitas ini dahulunya diberi nama Hijabi Style Community. Anggun menjelaskan, dengan perubahan nama ini ingin membuktikan bahwa dengan memakai nama tersebut akan merubah pandangan orang-orang tentang komunitas ini yang sekedar tidak hanya terkesan untuk bersenang-senang dan mengenai fashion saja. Tetapi juga bias peduli dengan sesama masyarakat.</p> <p>Perubahan nama ini juga yang membuat banyak dikenal dan disambut positif oleh masyarakat,” ucapnya.</p> <p>Selain anggapan positif tersebut, komunitas ini ingin</p>
--	--	---

		<p>mengajak para wanita untuk bisa berhijab sebagaimana perintah Allah dalam Al-qur'an. Karena hijab merupakan identitas bagi setiap muslimah. Dan tentunya, dengan komunitas ini juga menginspirasi para wanita untuk tetap beristiqomah dengan pa yang sudah mereka kenakan, khususnya dalam hal berhijab.</p> <p>Bukan hanya dengan memberikan contoh positif kepada wanita muslimah. Anggota HSCM, meskipun dengan kesibukannya masing-masing tetap menyempatkan waktu untuk berkumpul dan melakukan kegiatan social di luar kesibukannya mereka. Selain pengajian dan berkumpul bersama, komunitas ini juga rutin melakukan kegiatan social.</p>
--	--	---

Tabel. 2.2

Isi Pesan Dakwab tentang Berbusana

Sign (Tanda)	Object (Obyek)	Interpretan (Interpretan)
<p>HSCM ingin menghapus anggapan-anggapan orang bahwa wanita berhijab itu tidak hanya menggunakan pakaian monoton yang terkesan old fashion dan juga tidak pintar. Tetapi juga bisa tampil modern dan memiliki kecerdasan.</p> <p><i>(paragraph 1)</i></p>	<p>Harga diri seseorang bisa dilihat dari busana yang digunakan. Sangat menekankan pentingnya etika atau sopan santun dalam pergaulan.</p>	<p>Kita dianjurkan untuk hidup samadya (sedang-sedang saja), tidak berlebihan, misalnya dalam berpakaian. Hal itu sebagai cermin sikap hidup sederhana. Akan tetapi, kita juga tidak dapat berpakaian sesuka hati. Semua itu harus sesuai dengan posisi dan kondisi yang sedang berlangsung. Pakaian yang baik (bersih rapi) yang diselaraskan dengan situasi dan kondisi (empan papan) akan menciptakan orang lain menilai positif pada si pemakai. Sebaliknya, pakaian yang <i>waton</i></p>

Tabel. 2.3

Isi Pesan Dakwab tentang Peran Aktif Pengembangan Potensi Diri

Sign (Tanda)	Object (Obyek)	Interpretan (Interpretan)
<p>Tiap anggota yang bergabung di komunitas ini tidak hanya mahasiswa dan pelajar, bahkan ibu rumah tangga juga ada yang bergabung dalam komunitas ini. Namun, memang mayoritas dari anggota ini merupakan mahasiswa.</p> <p><i>(paragraph 2-3)</i></p>	<p>Setiap muslimah memiliki potensi untuk mengekspresikan diri dalam lingkungannya. Dan bisa berperan aktif diluar rumah.</p>	<p>Peran aktif sangat penting dalam potensi diri manusia. Karena hal itu termasuk kegiatan yang positif untuk pengembangan diri. Setiap manusia / muslim mempunyai bakat tersendiri dalam dirinya.</p>

Penjelasan Pesan Dakwah :

Dari penjelasan diatas terdapat nilai dakwah Akhlaqul Karimah (Budi Pekerti). Yang menunjukkan peran aktif yang bernilai positif. Seperti dicontohkan Aisyah (istri Rasulullah) selain menjadi Ibu rumah tangga juga membantu dalam proses tersebarnya agama Islam dengan turut serta meriwayatkan hadits terutama yang berkaitan dengan perilaku dalam rumah tangga. Sehingga nampak peran aktif seorang wanita Ibu rumah tangga.

Tabel. 2.4

Isi Pesan Dakwah tentang Pemilihan Nama yang Baik

Sign (Tanda)	Object (Obyek)	Interpretan (Interpretan)
<p>GANTI NAMA</p> <p>Perubahan nama ini juga yang membuat banyak dikenal dan disambut positif oleh masyarakat,” ucapnya. (<i>paragraph 4-5</i>)</p>	<p>Nama itu sesuatu yang luar biasa yang tidak bisa digantikan.</p>	<p>Memilih nama yang baik adalah kebutuhan diri kita, selaku makhluk pribadi dan makhluk yang bersosialisasi. Nama-nama yang baik, yang insya Allah dimiliki seseorang berakhlak mulia, tentunya mencerminkan kepercayaan diri dan komitmen yang tinggi dalam adab-adab pergaulan, secara habluminallah dan habluminannaas.</p>

Penjelasan Pesan Dakwah :

Dalam Islam, anjuran memilih nama yang baik telah dicontohkan oleh baginda Rasulullah SAW, dalam suatu kisah para sahabat membawa anaknya yang baru lahir ke hadapan Rasulullah Shallallahu‘Alaihi Wasallam, beliau memberikan nama pada hari itu juga.

Pembahasan :

Pesan dakwah adalah isi ajakan yang berupa kata, gambar, lukisan san sebagainya yang diharapkan dengan memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku objek dakwah. Jika dakwah melalui tulisan umpamanya, maka yang ditulis itulah pesan dakwah. Jika dakwah melalui lisan, maka yang diucapkan itulah pesan dakwah. Jika melalui tindakan maka perbuatan baik yang dilakukan itulah pesan dakwah.

Pada prinsipnya, pesan apa pun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya, yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Dengan demikian, semua pesan yang bertentangan terhadap Al-Qur'an dan hadits tidak dapat disebut sebagai pesan dakwah. Semua orang dapat berbicara tentang moral, bahkan dengan mengutip ayat Al-Qur'an sekalipun. Akan tetapi, jika hal itu dimaksudkan untuk pembenaran atau dasar bagi kepentingan nafu-nya semata, maka demikian itu bukan termasuk pesan dakwah. Pesan dakwah pada garis besarnya terbagi menjadi dua, yaitu pesan utama (Al-Qur'an dan Hadits) dan pesan tambahan atau penunjang (selain Al-Qur'an dan Hadits).